

**ARSITEKTUR KOLONIAL BELANDA
SEBAGAI IDENTITAS "KOTA TUA" GORONTALO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Menempuh
Ujian Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial

MOHAMAD JEFRI N. ABDUL

NIM. 231 408 054



**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2012**

ABSTRAK

Mohamad Jefri N. Abdul. NIM. 231 408 054. "Arsitektur Kolonial Belanda Sebagai Identitas Kota Tua Gorontalo". Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Gorontalo. 2012. di bawah bimbingan bapak Drs. Surya Kobi M.Pd, dan Bapak Sutrisno Mohamad S.Pd, M.Pd.

Penelitian yang dilakukan merupakan suatu kajian sejarah pada lokasi bekas pendudukan Kolonial Belanda di Gorontalo, tepatnya di Kota Tua Gorontalo. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai arsitektur Kolonial Belanda yang pernah di tinggalkan oleh orang-orang Belanda pada saat menjajah Gorontalo.

Guna mendapatkan data mengenai masalah di atas, maka dilakukan pengumpulan sumber (Heuristik) melalui wawancara dengan Dinas terkait maupun Badan pelestarian Purbakala daerah Gorontalo serta melakukan observasi ke bekas lokasi peninggalan Belanda di Kota Gorontalo. data yang terkumpul kemudian di periksa melalui kritik sumber baik eksternal maupun internal agar kredibilitas sumber tersebut dapat di pertanggungjawabkan. Selanjutnya penelitian melakukan interpretasi guna memperkaya (analisis) dan membuat kesimpulan-kesimpulan (sintesis) sehingga data yang telah ada dapat di tulis menjadi karya sejarah (Historiografi). Dalam penulisan karya ini maka peneliti menggunakan.

Setelah melalui tahapan di atas maka di temukan bahwa masih banyak pemukiman yang bergaya arsitektur Kolonial Belanda yang ditemukan. Ini menandakan bahwa identitas Kota tua yaitu arsitektur Kolonial Belanda yang bergaya *Indis* di Kota Gorontalo masih terlihat jelas.

Dalam penelusuran bangunan yang bergaya arsitektur Kolonial Belanda yang dilaksanaka oleh peneliti ditemukan banyak bangunan yang terdapat di Kecamatan Hulontalangi, Kecamatan Kota Selatan dan Kecamatan Kota Timur.

Motto dan Persembahan

Sesungguhnya dalam menciptakan langit dan bumi dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda kebesaran Allah bagi orang-orang yang berakal
(Q.S: Ali-Imran : 190)

Berjuanglah, Berusahalah, membanting tulang, memeras keringat, mengulur-ngulurkan tenaga, aktif, dinamis, meraung, menggeledak, mengguntur, dan selalu sungguh-sungguh tanpa kemunafikan, ikhlas berkorban untuk cita-cita yang tinggi
(Bung Karno)

Inspirasi akan selalu berayanyi; kerana inspirasi tidak pernah menjelaskan. (JEFFRI)

Kepada ayahku (Husain Abdul) dengan segala ketekunan dan kegigihan dalam memberikanku motivasi pendidikan terbaik dan kepada ibuku (Rostin Nggilu) yang telah mendidik dengan penuh keikhlasan, cinta dan kesabaran. Buat adikku tersayang (Nur'ain Abdul) yang telah memberikanku motivasi untuk keberhasilanku

Kepada Opaku yang telah membantu kesuksesan studiku semoga semuanya baik materi maupun motivasi beroleh balasan setimpal dari-Nya.

Dan terima kasih untuk yang terkasih (Sriwahyuni Bakari) atas Dukungan, Motivasi dan kerja samanya.

Spesial Buat Pribadi-pribadi yang telah menjadi Guru, sahabat dan penghibur dikala peneliti dalam keadaan gunda dan penuh ketidakpastian (Ibu Asmun, Pa' Romi, Yudin, Ka Ain, dan Ka' Sultan) semoga petuah dan segala yang telah kalian berikan tetap terpatri dalam Jiwaku.

**ALMAMATERKU TERCINTA
TEMPATKU MENIMBA ILMU
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2012

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan pencipta dan pelindung segenap alam semesta yang telah memberikan rahmat dan setitik cahaya keilmuan kepada penulis hingga dapat menyelesaikan Skripsi degan topik **Arsitektur Kolonial Belanda Sebagai Identitas “Kota Tua” Gorontalo**. Karena disadari bahwa tanpa petunjuk dan bimbingan dari sang pemilik ilmu pengetahuan maka mustahil kiranya untuk menggoreskan secercah pemikiran dalam lembaran-lembaran kertas yang ada di tangan pembaca sekalian.

Disadari bahwa dalam Penulisan ini masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan yang membutuhkan perbaikan-perbaikan guna menghasilkan penulisan yang lebih baik di waktu-waktu mendatang. Penulis menyadari bahwa sejak awal proses penyusunan penulisan ini tentu sangat membutuhkan bantuan baik teknis maupun konsep.

Melalui kesempatan ini, penulis dengan kerendahan hati menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas jasa-jasa bapak Drs. Surya kobi, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd selaku pembimbing II yang telah ikhlas membimbing sejak awal penelitian hingga penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya di sampaikan pula kepada:

1. Bapak Dr. H. Syamsu Qamar Badu, M.Pd, selaku rektor Universitas Negeri Gorontalo
2. Bapak Prof. Dr. Sarson W. Dj. Pomalato, M.Pd, selaku Pembantu Rektor I Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bapak Eduart Wolok, ST, MT, selaku Pembantu Rektor II Universitas Negeri Gorontalo.
4. Bapak Dr. Fence M. Wantu, SH, MH, selaku Pembantu Rektor III Universitas Negeri Gorontalo.
5. Bapak Prof. Hasanudin Fatsah M.Hum selaku Pembantu Rektor IV Universitas Negeri Gorontalo

6. Bapak Rusdiyanto Puluhulawa, SH, MH, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
7. Bapak Ridwan Ibrahim, S.Pd, M.Si, selaku Pembantu Dekan I bidang Akademik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
8. Bapak Wenny A. Dunga, SH, MH, selaku Pembantu Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
9. Ibu Dian Ekawaty Ismail, SH, MH, selaku Pembantu Dekan III bidang Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
10. Ibu Dra. Hj. Trisnowaty Tuahunse M.Pd, selaku Ketua Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo
11. Bapak Rudi Harold, Sth, M.Si, selaku sekretaris Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo.
12. Bapak Drs. Darwin Une, M.Pd, selaku Penasehat Akademik
13. Bapak Basri Amin, Drs. Joni Apriyanto, M.Hum, Ka Helman Manay, S.Pd, yang telah memberikan sumbangsi pemikiran tentang isi tulisan karya ini.
14. Seluruh Dosen di lingkungan Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat kepada penulis.
15. Bapak dan Ibu Pegawai Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Gorontalo yang telah banyak membantu kami dalam pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.

16. Bapak Drs R.O.W Kaunang, M.Pd selaku kepala perpustakaan pusat Universitas Negeri Gorontalo beserta staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
17. Teruntuk ayah tercinta Husain Abdul dan Ibu tersayang Rostin Nggilu adikku tercinta Nur'Ain Abdul, serta sepupuku, Nazwa larasaty Gani, Haikal Gani, Riken, Nuning, Fahrul, Panyo, Arni Hunow, Heri, Esmi, Iis, Meilan, Reza, Putra, Anto, Amal, Aryanto nggilu, Alpin, Nggilu, Susanti nggilu, Sandy, terima kasih atas kasih sayang dan dukungan kalian.
18. Buat my Best Friend's "Wanto, Yeyen, Yudin ," persahabatan kita akan tetap terjaga selamanya walaupun jarak yang akan memisahkan kita.
19. Seluruh teman-teman seperjuangan HISTORY 2008: Putu, Yana, Haryana, Udo, Hasyim, Reza, Uci, Udo, Ona, Masni, Amrin, K'Yandri, Mei, K'Ahmed, Kodeng, Tata, Risna, Arjun (Al-marhum), Cilpan, Ismail, Rahmat, Abdu, Sarif, Erni, Uci, Selvi, Anti, Lun, Muslim, Agustin, Yopi, K' Dayat, Yolanda (Al-Marhumah), kalian adalah sahabat terbaik yang pernah ada di Sampingku
20. Rekan-rekan KKS Posdaya Desa Butungale Kecamatan Popayato Barat: Abdul Haris H. Akuba, Elis Toma, Nismawati Mustapa, terima kasih kerjasamanya di Lokasi.
21. Rekan-rekan PPL II 2011-2012 di SMA Negeri 1 Gorontalo. (Amrin, Cilpan, Udo, Kadir, Ka rahmat, Ka yandri, Ka Budi) dll
22. Kakak dan adik-adik mahasiswa jurusan Pendidikan Sejarah: Ka Padmo, Ka Suri, Ka Ika, Ka Ama, Ka Yani, Ka Bangun, Mei, Kanti, Zur Ain, Mei,

Yuni, Zein, Heri, Naith, Mursalat, Siti Momintan, sabarudin, Koler, Gia
Momintan. Dll

23. Semua pihak yang tidak sempat aku sebutkan satu persatu yang selama ini telah memberikan bantuan berupa material, motifasi, dan doa selama studi di kampus tercinta merah maron.

Selain terima kasih untuk semua pihak di atas maka peneliti merasa sangat tidak arif apabila tidak mengucapkan kata maaf, karena di sadari banyak kesalahan yang telah di torehkan baik sengaja maupun tidak sewaktu peneliti dalam proses pembuatan karya ini. Dan yang terakhir peneliti hanya berharap bahwa karya ini dapat berguna bagi pengembangan keilmuan dan pencarian kebenaran di masa yang akan datang..... *Amien*

Gorontalo, Juni 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
SURAT PERNYATAAN	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENGANTAR.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penulisan	5
1.5 Metode Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penulisan	10
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	11
2.1 Sejarah Singkat Kota Goontalo	11
2.1.1 Kota Gorontalo Pra Kolonial Belanda.....	12
2.1.2 Masa Kolonial Belanda	17
2.2 Letak dan Kondisi Geografis.....	19
2.3 Keadaan Penduduk	21
2.4 Agama dan Kepercayaan.....	26
2.5 Perekonomian Penduduk	27
2.6 Pendidikan.....	29
BAB III CIRI KHAS ARSITEKTUR KOLONIALBELANDA	32
3.1 Perkembangan Arsitektur Kolonial Belanda di Indonesia.....	32
3.1.1 Abad 16 sampai tahun 1800-an.....	34
3.1.2 Tahun 1800-an samapai tahun 1902.....	35

3.1.3 Tahun 1902-1920-an	36
3.1.4 Tahun 1920 sa,paai tahun 1940-an.....	39
3.2 Ciri Khas Arsitektur Kolonial Belanda di Kota Gorontalo	42
3.2.1 Arsitektur <i>Indis</i> (Kolonial Belanda) Sebagai Ciri Khas Kota Tua Gorontalo.....	49
BAB VI PENUTUP	74
6.1 Kesimpulan.....	74
6.2 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I Data Penduduk Gorontalo tahun 1897.....	19
Tabel II Perusahaan tambang emas yang terdaftar di Kota Gorontalo Tahun 1987	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Keberadaan hotel Veldberg (hotel Melati) pada saat ini.....	82
Gambar 2. kondisi bangunan hotel Veldberg pada tahun 1910	82
Gambar 3. Keberadaan bangunan Kantor Pos Gorontalo saat ini.....	83
Gambar 4. kondisi Bangunan Kantor Pos dan Telegraf Gorontalo pada tahun 1910	83
Gambar 5. Keberadaan bangunan di salah satu kompleks pemukiman orang cina (Jln. Jendral Sutoyo) saat ini	84
Gambar 6. kondisi kompleks pemukiman orang Cina pada tahun awal abad ke 20.	84
Gambar 7. Rumah Kel. Hi. Drs Ona Anwar/ Asrama Tentara tampak depan	85
Gambar 8. Ornamen Jendela Rumah Kel. Hi. Drs Ona Anwar/ Asrama Tentara.	85
Gambar 9. Bagian dalam rumah Rumah Kel. Hi. Drs Ona Anwar/ Asrama Tentara	85
Gambar 10. SMA Negeri 1 Gorontalo Tampak depan	86
Gambar 11. Ornamen Jendela SMA Negeri 1. Gorontalo	86
Gambar 12. SDN 61 Gorontalo Tampak depan	87
Gambar 13. Aula didalam SDN 61 Gorontalo	87
Gambar 14. Hotel Melati/Hotel Velberg Tampak Depan	88
Gambar 15. Hotel Melati/Hotel Velberg Tampak Samping Kanan.....	88
Gambar 16. Salah satu Ruang tidur Hotel Melati/Hotel Velberg	88
Gambar 17. Gereja Imanuel Tampak depan	89
Gambar 18. Bagian dalam Gereja Imanuel	89
Gambar 19. Jendela dan Pintu Gereja Tampak samping	89
Gambar 20. Kantor DisHutBang Tampak Depan	90

Gambar 21. Pintu bagian depan Kantor DisHutBang	90
Gambar 22. Bagian dalam Kantor DisHutBang.....	90
Gambar 23. Villa Sweet Home tampak depan	91
Gambar 24. Ornamen Plaffon Villa Sweet Home.....	91
Gambar 25. Gardu PLN Induk Tamak tenggara	92
Gambar 26. Ornamen atap Gardu PLN Induk	92
Gambar 27. Bagian Samping Gedung PLN	92
Gambar 28. Rumah Kepala dinas PLN	93
Gambar 29. Kantor tempat pembayaran	93
Gambar 30. Poliklinik TNI AD.....	94
Gambar 31. Ornamen Jendela Polilini TNI AD.....	94
Gambar 32. Salah satu bangunan Poliklinik TNI AD Gorontalo.....	94
Gambar 33. Kantor KODIM tampak Depan	95
Gambar 34. Merian depan KODIM	95
Gambar 35. Bagian halaman depan KODIM.....	95
Gambar 36. Kantor TEPBEK tampak depan	96
Gambar 37. Ornamen Jendela Kantor	96
Gambar 38. Bagian Dalam Kantor TEPBEK.....	96
Gambar 39. Tampak depan Rumah Jabatan Gubernur Gorontalo	97
Gambar 40. Kantor POS Gorontalo tampak depan.....	98
Gambar 41. Pintu ruangan kasanah.....	98
Gambar 42. Salah satu ruangan dalam gedung kantor Pos	98
Gambar 43. Gedung kantor PELNI dari sisi timur	99

Gambar 44. Pelni tampak depan	99
Gambar 45. Bagian dalam gedung Pelni.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran I. Peta Bender Gorontalo pada masa pemerintahan Sultan Botutihe..	80
Lampiran II. Peta Sebahagian Kota Gorontalo Tahun 1942	81
Lampiran III. Peta Sebaran Bangunan Kolonial Belanda Di Kota Gorontalo	
Lampiran IV. Perbandingan Antara Arsitektur Bangunan Yang Ada Di Gorontalo Pada Akhir Abad Ke 19 Sampai Awal Abad Ke 20 Dengan Bangunan Tua Hasil Dokumentasi Penulis.....	82
Lampiran V. Bangunan Arsitek Kolonial Belanda Yang Ada di Kota Gorontalo	85
Lampiran VI. Denah Bangunan Arsitek Kolonial Belanda Yang Ada Di Kota Gorontalo	100